

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan permasalahan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kapasitas muat pada kapal motor penyeberangan yang beroperasi di Dermaga Banjar Raya – Sakakajang didapatkan bahwa kapal yang dapat membawa paling banyak 18 kendaraan pada KMP. Barito Usaha 1 dan 32 penumpang pada kapal KMP. Barito Usaha 2 dan KMP. Barito Usaha 3 serta paling sedikit 11 kendaraan dan 22 penumpang pada kapal KMP. Misbahul Munir.
2. Jumlah total kapasitas angkut muatan keseluruhan untuk 5 kapal di Dermaga Banjar Raya yaitu 91,38 Satuan Unit Produksi. Jika dihitung yang paling besar pada kapal KMP. Barito Usaha 3 yaitu 106,69 Satuan Unit Produksi dan paling kecil pada kapal KMP. Misbahul Munir yaitu 64,65 Satuan Unit Produksi
3. Berdasarkan hasil perhitungan di dapat bahwa *load factor* kendaraan roda 2 selama tahun 2015 - 2019 mengalami kelebihan sampai dengan 100% dengan rata-rata 127,76% keberangkatan dan 128,64% kedatangan.
4. Prediksi trip kapal untuk 5 tahun yang akan datang pada tahun 2020 – 2024 mengalami kenaikan trip pada setiap tahunnya dengan rata-rata 57 trip untuk penumpang dan 39 trip untuk kendaraan.

6.2 Saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran pada permasalahan yang ada di lapangan, sebagai berikut:

1. Menyediakan penambahan tempat duduk diruang penumpang dan mendahulukan masuknya penumpang kedalam kapal sebelum kendaraan untuk menghindari terjadinya persinggungannya penumpang dan kendaraan.
2. Diperlukan batasan mengenai kapasitas muatan kendaraan pada Kapal Motor Penyeberangan
3. Perlu diadakan pengawasan secara intensive terhadap operasional Kapal Motor Penyeberangan di Dermaga Banjar Raya agar pada operasionalnya tercipta keteraturan khususnya terhadap pengaturan dan penanganan muatan kendaraan di kapal
4. Perlu adanya penambahan jumlah kapal untuk menyesuaikan trip-trip tahun berikutnya